

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji tentang kontribusi guru pendidikan agama islam dalam membimbing akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Ngadiluwih. Berdasarkan pada permasalahan yang diamati, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif ini pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dalam meneliti dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan pada masalah manusia. Pada penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>2</sup>

Pada penelitian kualitatif, teori hanya digunakan sebagai pedoman agar penelitian tidak melenceng dari fakta di lapangan. Landasan teori pada penelitian kualitatif juga berfungsi sebagai latar belakang penelitian dan bahan pembahasan. Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti melakukan atas dasar data-data yang dimilikinya dengan memanfaatkan teori sebagai acuan dan berakhir dengan ditemukannya. Menurut Lexy J. Moloeng penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri yaitu:

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 2.

<sup>2</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 202.

- a. Bersifat alamiah, dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan.
- b. Manusia sebagai alat (instrument). Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
- c. Lebih mementingkan proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.<sup>3</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>4</sup>

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam hal ini peneliti terjun langsung kelapangan guna mencari data-data yang akurat. Kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Hal ini seperti yang dilakukan oleh Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri merupakan alat pengumpulan utama.<sup>5</sup> Disamping itu, penelitian kualitatif disebut sebagai human instrumen yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, menetapkan

---

<sup>3</sup> Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), 4-7.

<sup>4</sup> Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian sebagai Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 234.

<sup>5</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2008), 87.

informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data. Menilai kualitas data dan membuat kesimpulannya.

Hal ini sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Kehadiran peneliti sangat diperlukan guna memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian dan fakta yang ada. Sehingga data dan hasil penelitian yang diperoleh tidak mengandung unsur rekayasa.

Dalam penelitian ini penulis atau peneliti merupakan instrumen kunci yang lebih mementingkan proses. Penulis disini berperan aktif dalam menggali sebuah informasi serta mengamati hasil situasi yang ada di lapangan dan mewawancarai informasi sesuai objek penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Dusun Krajan Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Dan lokasi penelitian ini sangat strategis yaitu berada berdekatan dengan Masjid Jami' Syekh Abdul Qodir Al-Jailani.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data dalam penelitian ini mencakup semua data dan informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu kontribusi guru pendidikan agama islam dalam membimbing akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Ngadiluwih.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data merupakan salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Karena dalam memilih data, menggunakan data dan memahami sumber data yang diperoleh harus menghasilkan data yang valid.<sup>6</sup> Peneliti dalam mengambil sumber data menggunakan data primer (utama) dan data sekunder (tambahan), yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh secara langsung kepada subjek penelitian, yaitu dengan melakukan observasi atau pengamatan, melakukan wawancara dengan narasumber.<sup>7</sup> Dalam hal ini, peneliti memilih subjek penelitian dari data primer (utama) yaitu beberapa guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII, guru BK, kepala sekolah dan sebagian peserta didik kelas VIII.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang atau data tambahan dari sumber data primer yang diperoleh secara tidak langsung yang diolah atau disajikan serta dikumpulkan oleh peneliti dari pihak lain.<sup>8</sup> Data sekunder disini meliputi dokumentasi, internet, jurnal ilmiah, atau buku-buku lain dalam penelitian ini serta data-data lain yang dapat menunjang data yang peneliti lakukan.

Dengan demikian, kedua sumber data tersebut harus ada dalam penelitian karena dengan adanya kedua sumber data tersebut baik data

---

<sup>6</sup> Moleong J. Lexy, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

<sup>7</sup> Ibid, 157.

<sup>8</sup> Ibid, 24.

primer maupun data sekunder dalam penelitian bisa dikatakan selesai dan tidak rekayasa.

## **E. Metode Penguulan Data**

Sumber data merupakan salah satu hal yang paling strategis dalam penelitian yang berfungsi untuk mendapatkan data dan fakta-fakta yang ada pada subjek maupun objek penelitian.<sup>9</sup> Dalam menentukan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data merupakan penting untuk dilakukan. Tanpa menggunakan metode pengumpulan data, maka bagi peneliti akan kesulitan dalam mendapatkan data.<sup>10</sup> hal ini dilakukan guna memperoleh data yang valid dalam penelitian. Disini peneliti menggunakan beberapa metode yang akan digunakan, yaitu:

### **1. Metode Observasi**

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti melihat, mengamati dan mencermati serta merekam fenomena dilokasi penelitian secara langsung untuk suatu tujuan tertentu. Dalam teknik observasi yang digunakan oleh peneliti dengan melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap subjek yang diteliti. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti dapat memperoleh data-data yang terkait dengan kontribusi guru Pendidikan Agama Islam dalam memperbaiki akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ngadiluwih

### **2. Metode Wawancara**

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 308.

<sup>10</sup> Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raneke Cipta, 2008), 109.

Metode pengumpulan data selanjutnya adalah wawancara yaitu peneliti melakukan interaksi pertemuan percakapan dua orang secara langsung kepada informan dan menggali data primer melalui beberapa pertanyaan yang diajukan.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti, dalam metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang terkait dengan fokus penelitian. Sehingga data-data yang dibutuhkan peneliti fapat terkumpul dengan maksimal.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode yang digunakan peneliti berikutnya adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>12</sup> Metode dokumentasi juga merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian guna memperoleh data-data dalam bentuk catatan, buku, transkrip, dokumen, peraturan, agenda dan sebagainya.<sup>13</sup> Metode dokumentasi ini akan penulis gunakan untuk mendapatkan informasi atau sumber data yang terkait dengan penelitian, peran guru, akhlak peserta didik, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan yang lain dengan cara mengorganisasikan data

---

<sup>11</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Op. cit*, 240.

<sup>13</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 234-235.

dalam katagori, menjelaskan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan. Berdasarkan rumusan diatas analisis data adalah mengorganisasikan data yang terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, artikel dan sebagainya.

Analisis data yang digunakan peneliti disini menggunakan analisis deskriptif. Analisis data deskriptif menurut *I Made Winartha* yaitu: “*Teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan observasi mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan*”. Analisis data yang tergolong penelitian kualitatif ini, dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.

Dalam penelitian ini ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam analisi data yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data termasuk dalam kategori pekerjaan analisi data. Data yang berupa catatan lapangan (field notes) jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hak yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 247.

## 2. Display/Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data (display data). Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Data yang berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.<sup>15</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>16</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memeriksa keabsahan data mengenai “kontribusi guru pendidikan agama islam dalam memperbaiki akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ngandiluwih Kabupaten Kediri” berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditenuh beberapa teknik keabsahan data meliputi : *Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, dan *Konfirmability*. Keabsahan maupun keasahihan data mutlak diperlukan studi kualitatif. Oleh karena itu dilakukan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 341.

<sup>16</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Asksara, 2016), 212.

pengecekan keabsahan data. Adapun beberapa teknik diatas adalah sebagai berikut :

1. Keterpercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini digunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar peran guru dalam memperbaiki akhlak siswa yang diperoleh dari beberapa sumber dilapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran. Dengan merujuk pada pendapat Lincoln dan Guba untuk mencari taraf kepercayaan, penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut:

- a. Triangulasi

Triangulasi data ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validasi data dalam penelitian kualitatif, bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik, dan teori. Triangulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut nyata dapat ditarik kesimpulan dengan benar, dengan cara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan yang baik tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Dalam penerapannya peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta dari hasil dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Sumber lain yang dimaksud adalah interview atau wawancara dengan responden yang berbeda. Responden satu dengan

lainnya dimungkinkan mempunyai pendapat yang berbeda tentang “kontribusi guru pendidikan agama islam dalam membimbing peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Ngadiluwih”. Maka dalam triangulasi peneliti melakukan check-check konsultasi dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Guru BK, Guru Wali Kelas dan Kepala Sekolah

b. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman-teman sejawat. Dengan demikian, pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang penelitian kualitatif. Jadi, keabsahan menggunakan metode ini adalah dengan mencoba mencocokkan data dengan sesama peneliti.<sup>17</sup>

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan (*transferability*), merupakan validitas eksternal pada penelitian kualitatif yang berupa pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif dapat terpenuhi dengan memberikan deskripsi secara rinci dan mendalam tentang hasil dan konteks penelitian.

Tujuan dari keteralihan ini agar orang lain dapat memahami hasil penelitian, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci jelas, sistematis dan dapat dipercaya.<sup>18</sup> Oleh karena itu,

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2002), 332.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2009), 269-277.

peneliti akan memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya terkait “kontribusi guru pendidikan agama islam dalam memperbaiki akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ngadiluwih Kabupaten Kediri”.

### 3. Kebergantungan (Dependability)

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam teknik penelitian ini peneliti meminta beberapa para ahli untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini kepada dosen pembimbing, peneliti melakukan konsultasi, diskusi dan meminta bimbingan sejak mulai masalah dan fokus penelitian sampai menyusun proposal penelitian.<sup>19</sup>

### 4. Kepastian (Confirmability)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian disepakati oleh banyak orang. Uji confirmability adalah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian yang dilakukan merupakan fungsi dan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.<sup>20</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang kontribusi guru pendidikan agama islam dalam membimbing akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Ngadiluwih peneliti

---

<sup>19</sup> Ibid.,

<sup>20</sup> Ibid.,

membagi menjadi lima tahapan. Adapun pertama yaitu tahapan perencanaan, kedua persiapan, ketiga pelaksanaan, tahapan keempat analisis data dan yang terakhir tahapan penyelesaian.

### 1. Tahapan Perencanaan

Perencanaan adalah rangkaian perhitungan dan penentuan tentang apa-apa yang akan dijalankan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang tertentu, dimana, kapan/bilamana, oleh siapa, dan bagaimana tata caranya.<sup>21</sup>

Tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari referensi dengan berbagai data dan sumber-sumber dari penelitian terdahulu atau dari literasi perpustakaan.

### 2. Tahapan Persiapan

Tahap persiapan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisiatif, guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>22</sup>

Tahapan ini peneliti mengajukan judul Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Akhlak Peserta Didik Kelas VIII DI SMP Negeri 2 Ngadiluwih kemudian menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan bersama rekan-rekan dan dosen pembimbing.

### 3. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap ini pelaksanaan peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

---

<sup>21</sup> Elva Rahma, *Manajemen Perpustakaan* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2019), 19.

<sup>22</sup> Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 4.

#### 4. Tahapan Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuan yang didapatkan dapat diinformasiakan kepada pembaca atau orang lain secara jelas,

#### 5. Tahapan Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan dan divertifikasi.

<sup>23</sup>Tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk laporan penelitian atau skripsi dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2011), 245.

